

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berbahasa merupakan kegiatan yang memerlukan keterampilan. Keterampilan berbahasa menurut Zainurrahman (2011, hlm. 2) dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni keterampilan reseptif (menerima) seperti membaca dan menyimak, dan keterampilan produktif (memproduksi) seperti berbicara dan menulis. Kedua jenis keterampilan berbahasa ini harus dimiliki oleh setiap individu agar tercipta jalinan komunikasi dua arah yang baik.

Dari keempat keterampilan berbahasa, menulis adalah termasuk salah satunya. Menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan (Semi, 2007, hlm. 14). Menulis membutuhkan proses bernalar. Oleh sebab itu, menulis sering dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang sulit karena tulisan yang dibuat harus tersusun secara logis, sistematis, dan jelas. Kegiatan menulis bukan hanya menuangkan ide, pikiran, dan perasaan melainkan juga perwujudan komunikasi secara tidak langsung. Tulisan dianggap sebagai pengganti tatap muka dengan orang yang membaca tulisan. Oleh karena itu, menulis menuntut agar tulisan yang dibuat memerhatikan kaidah, struktur, dan unsur-unsur kebahasaan. Hal ini agar pembaca mampu menangkap makna, maksud, dan emosi yang hendak penulis sampaikan.

Hakikatnya setiap manusia pasti pernah menulis. Kegiatan menulis dilakukan oleh manusia untuk melakukan komunikasi secara tidak langsung. Kemampuan dan keterampilan menulis ini tidak secara langsung dimiliki oleh manusia tetapi harus melalui latihan dan praktik yang rutin dan teratur. Oleh karena itu, menulis merupakan suatu studi yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

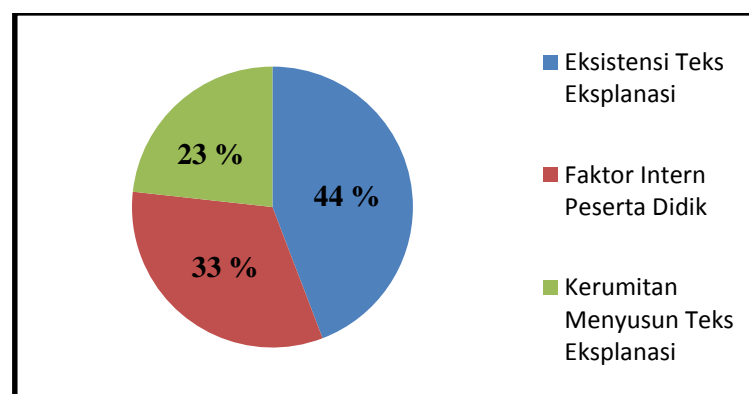
Menulis memiliki banyak tujuan. Tujuan menulis menurut Hartig dalam Tarigan (1994, hlm. 24) salah satunya adalah *informational purpose* (tujuan informasional/penerapan). Artinya, menulis memiliki tujuan untuk

menginformasikan suatu hal kepada pembaca. Salah satu teks yang memiliki fungsi informasional adalah teks eksplanasi.

Teks eksplanasi adalah teks yang secara ilmiah menjelaskan suatu proses terjadinya peristiwa atau fenomena, baik itu fenomena alam atau fenomena sosial. Teks eksplanasi menjelaskan bagaimana suatu fenomena bisa terjadi, apa sebabnya, dan apa hubungannya dengan fenomena lain yang sudah lebih dulu terjadi. Teks eksplanasi bertujuan menyajikan informasi yang faktual kepada pembaca.

Kemampuan peserta didik dalam hal menulis teks eksplanasi masih tergolong rendah. Berdasarkan studi awal yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terdapat beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan menulis teks eksplanasi. Studi ini berdasarkan pengamatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI.

Diagram 1.1
Faktor yang Memengaruhi Rendahnya Kemampuan Menulis
Teks Eksplanasi



Faktor yang pertama adalah eksistensi dari teks eksplanasi yang masih tergolong baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini menyebabkan adaptasi terhadap teks eksplanasi masih sulit. Kesulitan ini bukan hanya dialami oleh peserta didik, melainkan oleh tenaga pengajar juga. Selain itu, masih sedikit sekali referensi mengenai teks eksplanasi sehingga bahan belajarnya masih minim. Faktor yang kedua adalah faktor intern dari peserta didik. Faktor ini menyangkut pengetahuan, ide, dan gagasan yang terbatas. Selain itu, motivasi belajar yang rendah dan kondisi berpikir peserta didik yang kurang kritis.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI, peserta didik malas untuk mencari informasi dan bahan yang berkaitan dengan fenomena faktual yang terjadi. Peserta didik juga kurang berpikir secara kritis atas fenomena yang terjadi di sekitarnya. Mereka hanya merangkum bahan-bahan tanpa ada pengembangan kritis lebih lanjut. Dengan kata lain, mereka hanya sebatas *mengcopy-paste* apa yang ada di internet. Padahal teks eksplanasi menuntut peserta didik untuk peka dan kritis dalam menghadapi isu-isu fenomena alam ataupun sosial yang faktual terjadi. Faktor ketiga adalah rumitnya cara menyusun teks eksplanasi. Teks ini bukan hanya menyajikan sebuah karangan saja melainkan harus disertai dengan data dan fakta yang benar-benar nyata dan dapat dibuktikan. Peserta didik harus melibatkan dan mencari berbagai sumber sebagai bahan untuk menyusun teks eksplanasi. Data dari berbagai sumber inilah yang nantinya harus diolah kembali menjadi satu teks eksplanasi yang utuh dan lengkap.

Permasalahan yang terjadi di lapangan tersebut harus segera ditangani. Hal ini harus dilakukan guna tercapainya tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia. Apalagi pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pembelajaran berbasis teks, bahasa Indonesia bukan hanya diajarkan sebatas pengetahuan saja. Namun, lebih jauh dari itu teks-teks yang diajarkan harus berfungsi sebagai aktualisasi diri peserta didik dalam konteks bermasyarakat. Begitu pula dengan pembelajaran teks eksplanasi. Menurut peneliti sendiri, teks eksplanasi harus bermanfaat untuk kehidupan siswa. Pembelajaran teks eksplanasi harus dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat mengasah dan melatih pola pikir peserta didik menjadi kritis dan aktif. Peserta didik harus mampu menemukan sendiri suatu fenomena alam maupun sosial yang terjadi di lingkungan mereka sendiri. Selanjutnya, ia harus mampu menemukan bagaimana proses dan sebab terjadinya fenomena alam atau sosial yang ia temukan. Pada kegiatan tersebut, peserta didik harus peka, kritis, dan aktif dalam mencari informasi, data, dan fakta pendukung fenomena. Oleh karena itu, strategi yang digunakan haruslah mengarahkan peserta didik untuk mampu beraktivitas sampai ke sana. Strategi yang digunakan harus memfasilitasi peserta didik untuk mandiri menemukan kasus, menemukan proses, menemukan sebab, dan menemukan

solusi yang baik untuk fenomena alam atau sosial yang diambil. Selain itu, fenomena yang ditemukan oleh peserta didik hendaknya dikaitkan pula dengan hukum dan tata aturan yang berlaku di lingkungannya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dalam bentuk eksperimen pembelajaran. Di dalam eksperimen ini, peneliti mengujicobakan strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Seperti yang dipaparkan sebelumnya, kemampuan menulis yang dimiliki oleh peserta didik umumnya masih rendah. Hal ini sejalan pula dengan masih banyaknya penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Peneliti berasumsi bahwa masih banyaknya penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis ini sebagai upaya mencari solusi atas permasalahan yang terjadi di lapangan. Berbagai jenis pendekatan, metode, model, dan teknik, baik yang menggunakan media ataupun tidak, berusaha ditawarkan dalam penelitian-penelitian tersebut. Penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan menulis akan menjadi salah satu bahan rujukan bagi peneliti, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Zannah pada peserta didik SMP kelas VII semester gasal tahun ajaran 2014/015. Penelitian itu berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Ringkasan Teks Tanggapan Deskriptif dengan Menggunakan Strategi Inkuiri Jurisprudensial (Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Bandung)”. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam hal menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif antara sebelum dan sesudah diterapkannya strategi inkuiri yurisprudensial. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari rata-rata kelas pada setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata nilai siswa adalah 2,75 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 3,23. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi inkuiri yurisprudensial dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis ringkasan teks tanggapan deskriptif.

Penelitian lain yang menggunakan strategi inkuiri yurisprudensial sebagai variabel bebasnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuliana mengenai kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan strategi inkuiri yurisprudensial terhadap siswa kelas X SMAN 19 Bandung. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas

eksperimen mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen yaitu 57,25, sedangkan nilai tes akhir kelas eksperimen adalah 81,74. Dengan kata lain, strategi inkuiri yurisprudensial cukup efektif dalam hal meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa.

Perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan kedua penelitian sebelumnya tersebut adalah terletak pada kemampuan menulis yang diujicobakan. Jika sebelumnya kemampuan menulis yang diujicobakan adalah ringkasan teks tanggapan deskriptif dan karangan argumentasi, maka kali ini peneliti menerapkannya dalam teks eksplanasi. Selain itu, perbedaan lain antara kedua penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada proses pembelajarannya. Penelitian yang dilakukan peneliti sekarang dalam proses pembelajarannya dibantu dengan media tayangan berita yang berkaitan dengan fenomena alam dan fenomena sosial, sedangkan pada kedua penelitian terdahulu tersebut dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan media tayangan berita. Media tayangan berita ini digunakan sebagai stimulus dan orientasi terhadap kasus yang akan dibahas. Media tayangan berita ini juga digunakan untuk membantu siswa mengembangkan teks eksplanasi yang akan peserta didik buat. Diharapkan strategi inkuiri yurisprudensial ini dapat membantu peserta didik untuk belajar menyusun teks eksplanasi secara mandiri sesuai dengan kaidah penulisan teks eksplanasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah menjadi sebagai berikut.

- 1) Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi terutama untuk berpikir kritis, mengembangkan ide dan gagasan, terbatasnya pengetahuan, dan kekurangpekaan terhadap permasalahan alam dan sosial yang terjadi di lingkungannya (penghubungan sebab akibat).
- 2) Keberadaan teks eksplanasi yang masih tergolong baru di pembelajaran bahasa Indonesia mengakibatkan masih minimnya sumber rujukan belajar terkait dengan teks eksplanasi.

- 3) Strategi pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi dan belum sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik dalam keterampilan menulis teks eksplanasi.
- 4) Motivasi peserta didik belum terbangun dalam mempelajari teks eksplanasi.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Apakah strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMP Laboratorium Percontohan UPI?
- 2) Bagaimanakah profil pembelajaran menulis di SMP Laboratorium Percontohan UPI?
- 3) Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita?
- 4) Bagaimanakah proses pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita?
- 5) Bagaimana respons peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita?
- 6) Bagaimana respons peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) mendeskripsikan apakah strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita efektif atau tidak efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMP Laboratorium Percontohan UPI;

- 2) mendeskripsikan profil pembelajaran menulis di SMP Laboratorium Percontohan UPI;
- 3) mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita;
- 4) mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita;
- 5) mendeskripsikan respons peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita;
- 6) mendeskripsikan respons peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini tercapai dan berhasil, hasilnya diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi semua pihak yang terkait. Adapun pihak-pihak tersebut di antaranya bagi:

- a) peneliti, dapat menambah pengalaman langsung dalam mengkaji, serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, terutama dalam kemampuan menulis teks eksplanasi;
- b) peserta didik kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI, sebagai bahan dan sumber informasi bagi penelitian ini. Mereka dapat menerapkan suatu strategi pembelajaran yakni strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita dalam menulis teks eksplanasi di kelas agar mendapat hasil yang lebih maksimal;
- c) sekolah dan dunia pendidikan, dapat dijadikan sebagai wahana untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang menulis teks eksplanasi bagi para pengajar dan peserta didik.

F. Struktur Organisasi

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi tentang uraian sebab penulis ingin melakukan penelitian. Latar belakang masalah juga menguraikan tentang uraian idealis mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi dan strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita, pendapat ahli, harapan penulis, kenyataan di lapangan, dan solusi yang ditawarkan oleh penulis. Selain itu juga, dalam latar belakang ini ditunjukkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, serta perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan.

2) Identifikasi Masalah

Bagian ini berisi tentang identifikasi terhadap permasalahan dari uraian latar belakang masalah. Sifatnya lebih merangkum dari uraian masalah-masalah yang terdapat di latar belakang masalah pada poin sebelumnya.

3) Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan penulis yang hendak diungkap di dalam penelitian. Rumusan masalah ini terdiri atas enam pertanyaan penting yakni menyangkut profil kemampuan menulis teks eksplanasi SMP Laboratorium Percontohan UPI, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menulis, proses pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan perlakuan (strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita), keefektifan strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, dan respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan strategi inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita .

4) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi jawaban hasil penelitian yang didapatkan atas pertanyaan rumusan masalah penelitian yang penulis ungkap.

5) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berupa kegunaan hasil penelitian baik manfaat secara praktis ataupun teoretis. Manfaat penelitian dalam hal ini ditujukan kepada penulis sendiri selaku peneliti, kepada guru, peserta didik, peneliti lain, sekolah, dan dunia pendidikan.

6) Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini berisi *outline* dari semua struktur skripsi serta penjelasan singkat mengenai konten setiap poin.

7) Landasan Teoretis

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan variabel, yakni ihwal strategi inkuiri yurisprudensial dan ihwal menulis, dan ihwal teks eksplanasi. Penjelasan tentang teori-teori tersebut dijelaskan secara fungsional dengan penelitian yang akan dilakukan.

8) Anggapan Dasar

Anggapan dasar berisi tentang asumsi atau pernyataan yang menjadi acuan utama dalam penelitian ini.

9) Definisi Operasional

Definisi operasional berisi tentang penjabaran definisi mengenai variabel secara keseluruhan bukan kata per kata. Definisi operasional merupakan definisi atas variabel yang dibuat sendiri oleh peneliti. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman definisi yang dimaksud oleh peneliti dan apa yang dipahami pembaca. Definisi operasional yang dibuat oleh peneliti yakni:

- a) Strategi pembelajaran inkuiri yurisprudensial dengan media tayangan berita pada pembelajaran menulis teks eksplanasi.
- b) Kemampuan menulis teks eksplanasi

10) Hipotesis

Hipotesis berisi tentang simpulan awal penelitian atau anggapan dasar yang kebenarannya masih harus dibuktikan. Dalam hal ini dibuat dua hipotesis, yakni H_a dan H_o .

11) Metodologi Penelitian

Pada bagian ini dijabarkan metode apa yang digunakan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, di metodologi penelitian juga dijelaskan desain penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, sampai pada teknik pengolahan datanya.